PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Rabu Tanggal: 24 Juli 2019 Halaman: 14

WAJAH WISATA

Pemkot Miliki Alat Pengepel Malioboro

JOGJA—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja kini memiliki alat khusus untuk mengepel area pedestrian di kawasan Malioboro. Alat bernama *Scrubber Dryer* itu diperkenalkan langsung oleh Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti di kawasan Titik Nol Kilometer, Jogja, Selasa (23/7).

Haryadi menjelaskan saat ini Pemkot memiliki dua unit Scrubber Dryer yang akan bekerja secara bergantian membersihkan lantai pedestrian di kawasan Malioboro. Alat itu, kata dia berbentuk seperti mobil-mobilan yang bisa dikendarai oleh satu orang.

Di bagian bawahnya, imbuh Haryadi, terdapat semacam pengepel automatis lengkap dengan air untuk membersihkan lantai pedesterian. Kotoran itu diserap dan dikeluarkan melalui saluran tersendiri dalam bentuk cair.

Alat tersebut sengaja didesain mencolok agar bisa memotivasi pengunjung untuk turut menjaga kebersihan. Selain itu Scrubber Dryer juga dilengkapi dengan sirine dan klakson sehingga bisa memberi tanda ke pengunjung di sekitarnya. "Bukan hendak *umuk* [pamer], tetapi biar kelihatan kalau lantai pedestrian sedang dibersihkan, jadi pengunjung tidak mengotori lagi," ucap dia.

Kendati beroperasional setiap hari, pemakaian Scrubber Dryer akan disesuaikan dengan kebutuhan. Artinya, waktu operasional alat itu akan fleksibel walaupun setiap hari akan ada di Malioboro.

Menurut dia Malioboro merupakan salah satu kawasan premium yang ada di Jogja. Sebab, menjadi jantung wisata dan pusat perbelanjaan khas Jogja. "Sehingga butuh penanganan yang lebih baik untuk menjaga kebersihan agar wisatawan tetap nyaman," ujar Haryadi.

Dia berharap dengan kehadiran dua alat itu kotoran-kotoran yang ada di teraso Malioboro bisa jauh lebih bersih. Apalagi, saat ini sudah ada gerakan Selasa Wage di mana para PKL libur selama satu hari.

Mereka gotong-royong membersihkan Malioboro dengan disapu atau disiram air. Namun, lantai pedestrian yang terbuat dari teraso kadang memang belum bisa bersih maksimal. "Untuk itu, saya rasa diperlukan mesin-mesin pembantu untuk menyikat, sekaligus mengepel dan mengeringkan lantai pedestrian hingga benar-benar bersih," kata Haryadi.

Sekadar diketahui, berdasarkan data Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro, saat ini ada 25 tenaga kebersihan yang bekerja di bawah naungan UPT Malioboro. Mereka bekerja dalam tiga sif kerja untuk menjaga kebersihan Malioboro. *(Lugas Subarkah)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005